



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi sebagai suatu alat dapat dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan informasi, dengan menggunakan bayangan gambar dan suara, demikian halnya dengan video dan film (Subroto, 1994:2).

Televisi merupakan salah satu media massa yang hampir digunakan oleh seluruh masyarakat karena fungsinya sebagai sarana edukasi, informasi, sekaligus hiburan. Pemirsa di rumah dapat merasakan fungsi televisi tersebut melalui berbagai tayangan program televisi.

Di 10 kota besar di Indonesia, data dari Nielsen menunjukkan jumlah penonton televisi hingga tahun 2013 mencapai 49.525.104 individu yang berusia 5 tahun ke atas. Tayangan hiburan seperti acara pencarian bakat, komedi, musik, atau permainan, memperoleh porsi jam menonton terbesar kedua dari pemirsa di bawah tayangan sinetron. Yakni sekitar 20 persen atau selama 168 jam selama setahun (Tempo.co 2009).

Maka dari itu hampir setiap stasiun televisi swasta sekarang ini berlomba-lomba menyajikan tayangan hiburan seperti sinetron, tayangan komedi, dan ajang pencarian bakat karena memang terbukti masyarakat Indonesia lebih menyukai tayangan hiburan daripada tayangan non hiburan seperti berita.

Jauh sebelum meledaknya jumlah pemirsa televisi tanah air, siaran televisi di Indonesia pertama kali dimulai pada tahun 1962 di mana TVRI melakukan siaran percobaan dengan menayangkan acara HUT Proklamasi Indonesia ke-17. Kemudian industri pertelevisian Indonesia mulai berkembang sejak era 80-an, ditandai dengan berdirinya RCTI. Sejak era 90-an mulailah muncul televisi swasta lainnya seperti SCTV, TPI, ANTV, dan Indosiar.

Puncak munculnya stasiun televisi swasta adalah pada pemerintahan Gus Dur di mana Departemen Penerangan dilikuidasi dan berdirilah beberapa televisi swasta

baru lainnya, yakni Metro TV, Lativi, Global TV, TV-7, dan juga Trans TV (Baksin, 2006: 26).

Pada saat itu stasiun televisi swasta di Indonesia memiliki keunggulannya masing-masing melalui keberagaman tayangannya. Di antara banyaknya televisi swasta yang bermunculan dengan program unggulannya masing-masing, Trans TV turut menjadi salah satu pemain baru yang dapat diakui keberadaannya. Trans TV mengembangkan program berita *feature* melalui program *Jelajah* yang saat itu menjadi program unggulannya.

PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) mulai memperoleh ijin siaran pada Oktober 1998 dan setelah dinyatakan lulus dari uji kelayakan yang dilakukan tim antar departemen pemerintah, Trans TV mulai siaran resmi secara komersial pada 15 Desember 2001.

Trans TV adalah stasiun televisi swasta di bawah naungan Trans Corp dan dimiliki oleh CT Corp. CT Corp adalah kelompok perusahaan yang memiliki beberapa unit usaha di berbagai bidang, mulai dari perbankan, asuransi, media, retail, property, hingga bidang *food and beverages* yang dipimpin oleh konglomerat Chairul Tanjung.

Trans TV sebagai salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia yang memiliki program *in-house* yang baru, kreatif, dan berbeda dari stasiun televisi lainnya. Sejak tahun 2002 hingga 2014 ini, Trans TV berhasil meraih berbagai macam penghargaan untuk program-program unggulannya, seperti Program Talkshow Terfavorit untuk program *Ceriwis* (Panasonic Award 2005), Program Televisi Anak Terfavorit untuk program *Surat Sahabat* (KPAI Award 2007), Program *Reality Show* Terbaik untuk program *Termehek-Mehek* (Panasonic Award 2009), dan masih banyak lagi penghargaan yang berhasil diperoleh Trans TV melalui program-programnya.

Melihat kemajuan Trans TV melalui program-programnya, penulis tertarik untuk melaksanakan kerja magang di Trans TV. Dalam melaksanakan kerja magang di Trans TV, penulis bekerja pada salah satu program *in-house* Trans TV yaitu program *Slide Show* yang merupakan *variety games show* yang sudah

ditayangkan oleh Trans TV mulai bulan Februari 2014 hingga September 2014. Sebelumnya program ini telah sukses di beberapa negara seperti Perancis, Portugal, China, dan Australia. Dan kini Trans TV ingin membawa kesuksesan program tersebut ke tanah air dengan lisensi dari Perancis. Program ini dipandu oleh Raffi Ahmad sebagai *host* serta Denny Cagur dan Wendi Cagur sebagai *co-host* dan tayang setiap hari Senin sampai Jumat pukul 14.00 WIB. Penulis melaksanakan kerja magang di program ini karena ketertarikan akan *games show* yang ditayangkan di televisi dan penulis memilih sebagai tim kreatif karena tim kreatif menjadi tim yang bertanggung jawab atas konten sebuah program televisi mulai dari pemilihan bintang tamu hingga proses syuting berjalan. Tim kreatif adalah tim yang bekerja mengembangkan ide-ide kreatif dan membuat naskah untuk program yang akan diproduksi dengan arahan dari produser (Sutisno, 1993: 32).

Praktik kerja magang ini dilakukan penulis selama dua bulan dalam program *Slide Show* sebagai tim kreatif. Praktik kerja magang ini dilakukan penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari kampus serta memberikan gambaran kepada penulis mengenai dunia kerja sesungguhnya.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan yang baik, yaitu:

1. Agar penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari kampus seperti yang diajarkan dalam mata kuliah Produksi Program TV ke dalam lingkungan kerja tempat penulis melaksanakan kerja magang.
2. Untuk memberi gambaran secara langsung kepada penulis bagaimana lingkungan dunia kerja sesungguhnya, khususnya di industri pertelevisian.
3. Untuk memberikan pelatihan dan pengalaman kerja kepada penulis di bidang produksi program televisi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di Trans TV selama 2 bulan, terhitung dari tanggal 30 Juni 2014 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2014. Dalam rentang waktu tersebut penulis melalui proses penjelasan oleh pembimbing lapangan tentang proses kerja di tempat penulis melakukan kerja magang sampai akhirnya terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kerja magang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum mulai mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) ke perusahaan, penulis terlebih dahulu meminta surat izin resmi dari Universitas Multimedia Nusantara pada tanggal 30 Mei 2014 untuk melakukan kerja magang di perusahaan yang dimaksud. Setelah melalui proses selama beberapa hari untuk mendapatkan surat izin kerja magang, penulis langsung memulai untuk mengirimkan lamaran ke perusahaan untuk melangsungkan kerja magang.

Mulai tanggal 1 Juni 2014, penulis mulai melamar ke beberapa perusahaan seperti malesbanget.com, Damn! I Love Indonesia, MRA Media Group, dan juga Trans TV. Untuk melaksanakan kerja magang di Trans TV, penulis melamar dengan cara registrasi secara *online* dengan melalui tahap-tahap seperti pengisian data diri pribadi, data pendidikan, mengunggah CV dan foto terbaru di situs resmi Trans TV (karir.transtv.co.id/magang). Kemudian sekitar tiga hari setelah penulis melakukan registrasi *online*, penulis mendapat panggilan telepon dari HRD Trans TV yang menanyakan apakah penulis bersedia mulai melaksanakan kerja magang pada pertengahan bulan Juni. Penulis tidak dapat langsung menerima tawaran tersebut karena masih terhalang Ujian Akhir Semester yang berlangsung pertengahan bulan Juni tersebut.

Setelah menindaklanjuti, akhirnya penulis bisa mulai melaksanakan kerja magang terhitung dari tanggal 30 Juni 2014. Pada saat pertama kali bertemu dengan Bapak Anton yang bekerja sebagai HRD Trans TV yang memang bertugas mengurus mahasiswa yang ingin melaksanakan kerja magang di Trans TV, penulis

diperintahkan untuk menuju Lantai 7 gedung Trans TV yang beralamat di Jalan Kapten P. Tendean Kav. 12-14 A, Jakarta Selatan, tempat dimana divisi penulis melaksanakan kerja magang. Di sana penulis bertemu dengan Kak Nadilla Estiany selaku sekretaris Divisi Film, Drama, dan Sport yang menempatkan penulis di program *Slide Show*.

Setelah kerja magang yang penulis lakukan selesai, penulis melakukan kewajiban selanjutnya yaitu menyusun laporan kerja magang yang dimulai dari tanggal 15 September 2014. Dalam menyelesaikan laporan kerja magang tersebut penulis dibimbing oleh Dosen Universitas Multimedia Nusantara yakni Harry, S.Ikom., M.A. dimana hasil dari laporan kerja magang ini akan penulis pertanggungjawabkan melalui sidang laporan kerja magang sesuai jadwal yang ditetapkan oleh pihak kampus.

The image shows a large, light blue watermark of the UMN logo, which consists of a stylized face with three square eyes and the letters 'UMMN' below it.